

Perkembangan Agama Khonghucu di Indonesia

Semester Ganjil 2023/2024

Pengampu:
Evi Lina Sutrisno, Ph.D.

Mata kuliah ini bertujuan membahas dimensi sejarah Agama Khonghucu di Indonesia. Sejak kapan masuknya agama Khonghucu ke Indonesia? Bagaimana perjalanan sejarah agama Khonghucu di Indonesia? Bagaimana ajaran ini diperkenalkan dan disebarkan? Apa saja tantangan serta kesulitannya di berbagai periode pemerintahan yang pernah dialami oleh bangsa Indonesia? Pertanyaan-pertanyaan di atas akan menjadi pemandu alur perkuliahan ini.

Kelas ini menggunakan pendekatan historiography (ilmu sejarah) dan kerangka berpikir religious study yang meletakkan agama sebagai kajian ilmiah yang tidak dapat dilepaskan dari konteks sejarah, politik dan kebudayaan. Oleh karena itu, alur mata kuliah ini dibagi sesuai dengan periode pemerintahan:

- 1) Masa awal migrasi orang Tionghoa ke Nusantara sebelum penjajahan Belanda
- 2) Masa penjajahan Belanda, yang terbagi dalam periode awal, pertengahan dan akhir masa penjajahan.
- 3) Masa Kemerdekaan Indonesia, yang akan didetailkan menjadi Orde Soekarno, Orde Baru dan periode Reformasi.

Capaian pembelajaran dari mata kuliah (CPMK) ini adalah mahasiswa dapat:

- a) memahami proses transformasi Agama Khonghucu di Indonesia
- b) mampu melihat dimensi transnasional dan koneksi di Asia yang membentuk Agama Khonghucu di Hindia Belanda
- c) memahami dimensi politik dan budaya di balik Agama Khonghucu di Indonesia

Penilaian:

Partisipasi : 30%
UTS : 30%
UAS (paper) : 40% +
Total : 100%

Plagiarisme tidak ditolelir di kelas ini. Selain itu, mahasiswa harus menghindari **praktek copy-paste** dari berbagai website, artikel ataupun materi kuliah, walaupun menyebutkan sumbernya. Setiap karya akan dicek secara otomatis dengan software anti-plagiarisme. Apabila terbukti melakukan plagiarisme dan/atau copy paste dengan **tingkat kesamaan lebih dari 30%**, mahasiswa dinyatakan **tidak berhak mendapatkan nilai** untuk penugasan tersebut. Silahkan merujuk panduan anti-plagiarisme: https://lib.ugm.ac.id/?page_id=3076

Manajemen Kelas melalui Google Classroom: **Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia**
Link Materi Kelas: <https://classroom.google.com/c/NDc4Nzc5MTA2MTIw?cjc=g2f3w3l>
Kode kelas: g2f3w3l

Minggu	Topik dan Bahan Bacaan
1	Pengantar

22/08/2023	Kesepakatan dan kontrak belajar
Blok I: Masa Awal Kedatangan Orang Tionghoa di Nusantara	
2 29/08/2023	Periode sebelum masa kolonial: - Sejarah migrasi etnis Tionghoa - Relasi antaretnis dan antaragama di Nusantara Bahan bacaan wajib: 1. Skinner, W. (1996). Creolized Chinese Societies in Southeast Asia. 2. Salmon, C. & Lombard, D. (1983). Islam and Chineseness
Blok II: Masa Penjajahan Belanda	
3 05/09/2023	Periode awal masa kolonial (1610 – 1890): - Belajar dari pengalaman pahit: Pembunuhan Massal 1740 - Kebijakan pengelolaan ras dan etnis - Kehidupan spiritualitas di masa awal penjajahan Belanda Bahan bacaan wajib: 1. Idi, A. (2019). Politik Etnisitas Hindia Belanda: Dilema dalam Pengelolaan Keberagaman etnis di Indonesia. 2. Salmon, C. & Lombard, D. (2003). Klenteng-Klenteng dan Masyarakat Tionghoa di Jakarta, Ch. 1 Bahan bacaan tambahan: 3. Daradjadi. (2013) Geger Pacinan 4. Heidhues, M. (2009). 1740 and the Chinese Massacre in Batavia: Some German Eyewitness Accounts.
4 12/09/2023	Periode pertengahan masa kolonial (1890-1918) – Bagian 1: - Kedatangan Kristen dan modernitas di Hindia Belanda - Dampak politik pemisahan ras dan politik etis terhadap kehidupan beragama etnis Tionghoa Bahan bacaan wajib: 1. Coppel, C. (1986). From Christian Mission to Confucian Religion 2. Sutrisno, E. (2018). Negotiating Confucian Religion in Indonesia, Ch. 1-2
5 19/09/2023	Periode pertengahan masa kolonial (1890-1923) – Bagian 2: - Upaya THHK memperkenalkan figur dan ajaran Nabi Khonghucu - Beberapa tantangan Bahan bacaan wajib: 1. Sutrisno, E. (2017). Moral is Political 2. Coppel, C. (1981). The Origins of Confucianism as an Organized Religion in Java (1900-1923) Bahan bacaan tambahan: 3. Kwee, T. H. (1937) Atsal Mulah Timbulnja Gerakan Tionghoa Modern
6 26/09/2023	Periode pertengahan masa kolonial (1890-1923) – Bagian 3: - Pengaruh Singapore – Lim Boon Keng

	- Pengaruh Tiongkok – Kang You Wei Bahan bacaan wajib: 1. Yan, C. (2015). Essays of Lim Boon Keng on Confucianism-Introduction. 2. Tay, W.L. (2010). Kang Youwei: The Martin Luther of Confucianism and His Vision of Confucian Modernity and Nation
7 03/10/2023	Periode akhir masa kolonial (1923-1945) – 1: - Kemunculan Khong Kauw Hwee - Perbedaan interpretasi atas Agama Khonghucu - Kemunculan Sam Kauw Hwee (1932) Bahan bacaan wajib: 1. Coppel, C. (1989). Is Confucianism a Religion?: A 1923 Debate in Java 2. Van Rees, M. (1989). Kwee Tek Hoay dan Sam Kauw Hwee 3. Oey, E. (1989). Santapan Rohani: Tulisan-tulisan Keagamaan Kwee Tek Hoay.
10 s.d. 21/10/2023 UTS	
8 24/10/2023	Periode akhir masa kolonial (1923-1945) – 2: - Kembalinya Agama Buddha di Indonesia Bahan bacaan wajib: 1. Brown, I. (2004). The Revival of Buddhism in Modern Indonesia. 2. Chia, J. M. (2018). Neither Mahayana Nor Theravada: Ashin Jinarakkhita and the Indonesian Buddhayana Movement Bahan bacaan tambahan: 3. Syukur, A. (2022). Theological Debate among Buddhist Sects in Indonesia
Blok III: Masa Kemerdekaan Indonesia	
9 31/10/2023	Khonghucu di bawah Orde Soekarno (1945-1965): - Agama dan politik kewargaan - Tahap awal menjadi Khonghucu Indonesia Bahan bacaan wajib: 1. Sutrisno, E. (2018). Negotiating Confucian Religion in Indonesia, Ch. 3 2. Chan, C. (2013). “Assimilationism” versus “Integrationalism” Revisited: The Free School of the Khong Kauw Hwee Semarang. Bahan bacaan tambahan: 3. Roemah Bhinneka – Serial Nggosipin Tionghoa, Yuk! Ke- 5: Integrasi Wajar? Tanya Siauwi Giok Tjhan. https://www.youtube.com/watch?v=WXMik2FQoIk&list=PLPpX8GxZOm73Jsf2maKoiNgdpnPsK3W3T&index=46
10 07/11/2023	Khonghucu, Agama Buddha dan TriDharma di Bawah Orde Baru (1965-1998): - Pendekatan asimilasionist negara terhadap etnis Tionghoa - Bergulat dan bertahan di bawah tekanan dan diskriminasi negara Bahan bacaan wajib:

	1. Suryadinata, L. (1998). State and Minority Religions in Contemporary Indonesia: Recent Government Policies towards Confucianism, Tridharma and Buddhism.
11 14/11/2023	Upaya Meneguhkan Dimensi Keagamaan (1): - Memperkenalkan figur Tian dan Nabi Khonghucu dari waktu ke waktu Bahan bacaan wajib: 1. Sutrisno, E. (2018). Negotiating Confucian Religion in Indonesia, Ch. 4
12 21/11/2023	Upaya Meneguhkan Dimensi Keagamaan (2): - Menerjemahkan Kitab Suci Bahan bacaan wajib: 1. Jensen, L. (1993). The Invention of “Confucius” and His Chinese Other, Kong Fuzi” 2. Meynard, T. (2015). Translating the Confucian Classics: The <i>Lunyu</i> in the <i>Confucius Sinarum Philosophus</i> (1687).
13 28/11/2023	Upaya Meneguhkan Dimensi Keagamaan (3): - Menciptakan ritual Khonghucu - Mendirikan lithang Bahan bacaan wajib: 1. Sutrisno, E. (2018). Negotiating Confucian Religion in Indonesia, Ch. 5-6 2. Salmon, C. & Lombard, D. (2003). Klenteng-Klenteng dan Masyarakat Tionghoa di Jakarta, Ch. 3 Bahan bacaan tambahan: 3. Koji, T. (2012). The Legal and Cultural Status of Chinese Temples in Contemporary Java.
14 05/12/2023	Khonghucu di Bawah Era Reformasi (1998 – sekarang): - Kembalinya agama Khonghucu dan budaya Tionghoa di Indonesia - Penutup dan Refleksi Bahan bacaan wajib: 1. Hoon, C. H. (2009). More than a Cultural Celebration – The Politics of Chinese New Year in Post-Suharto Indonesia 2. Abalahin, A. J. (2005). A Sixth Religion?: Confucianism and the Negotiation of Indonesian-Chinese Identity Under the Pancasila state Bahan bacaan tambahan: 1. Setijadi, C. (2017). Chinese Indonesians in the Eyes of the Pribumi Public 2. Kuntjara, E. & Hoon, C. H. (2020). Reassessing Chinese Indonesian Stereotypes 3. Harjatanaya, T. Y. & Hoon, C. H. (2020). Politics of Multicultural Education in Post-Suharto Indonesia: A Study of the Chinese Minority
UAS	

- Abalahin, A. J. (2005). A sixth religion?: Confucianism and the negotiation of Indonesian-Chinese identity under the Pancasila state. In: Willford, A. C. & George, K. M. *Spirited politics: Religion and public life in contemporary Southeast Asia*. Ithaca, N.Y.: Southeast Asia Program, Cornell University.
- Chan, Christine. (2013). "Assimilationism" versus "Integrationism" Revisited: The Free School of the Khong Kauw Hwee Semarang. *Sojourn*, 28 (2), hal. 329-350
- Chia, Jack M. (2018). "Neither Mahayana Nor Theravada: Ashin Jinarakkhita and the Indonesian Buddhayana Movement." *History of Religions*. Los Angeles: University of Chicago Press.
- Coppel, C. (1981). "The Origins of Confucianism as an Organized Religion in Java (1900-1923)." *Journal of Southeast Asian Studies*: 12(1), *Ethnic Chinese in Southeast Asia*, 179-196.
- Coppel, Charles. (1986). "From Christian mission to Confucian religion: The Nederlandsche Zendingvereeniging and the Chinese of West Java (1870-1910)." In: Chandler, D. P. & Ricklefs, M. C. *Nineteenth and twentieth century Indonesia: Essays in honour of Professor J. D. Legge* (pp. 15-40). Clayton, Victoria: Center of Southeast Asian Studies, Monash University.
- Coppel, Charles. (1989). Is Confucianism a Religion?: A 1923 debate in Java. *Archipel*, 38, 125-135.
- Brown, Iem. (2004). "The Revival of Buddhism in Modern Indonesia." Dalam: Ramstedt, Martin. *Hinduism in Modern Indonesia: A Minority Religion between Local, National and Global Interests*. London & New York: Routledge Curzon.
- Daradjadi. (2013). *Geger Pacinan 1740-1743: Persekutuan Tionghoa-Jawa Melawan VOC*. Jakarta: Kompas
- Harjatanaya, Tracey Y. dan Hoon, Chang-Yau. (2020). "Politics of Multicultural Education in Post-Suharto Indonesia: A Study of the Chinese Minority." *Compare*, 50(1), hal. 18-35
- Heidhues, Mary S. (2009). "1740 and the Chinese Massacre in Batavia: Some German Eyewitness Account." *Archipel*, 77, hal. 117-147.
- Hoon, Chang-Yau. (2009). "More than a Cultural Celebration: The Politics of Chinese New Year in Post-Suharto Indonesia." *Chinese Southern Diaspora Studies*, 3, hal. 90-105
- Idi, Abdullah. (2019). *Politik Etnisitas Hindia Belanda: Dilemma dalam Pengelolaan Keberagaman Etnis di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia.
- Koji, T. (2012). "The legal and cultural status of Chinese temples in contemporary Java." *Asian Ethnicity*, 13 (4), 389-398.
- Kuntjara, Esther dan Hoon, Chang-Yau. (2020). "Reassessing Chinese Indonesian Stereotypes: Two Decades After Reformasi." *South East Asia Research*, hal. 1-18

- Kwee, Tek Hoay (1939 [2001]). Atsal mulahnya timbul pergerakan Tionghoa yang modern di Indonesia. Dalam: Marcus, A.S. and Benedanto, P. *Kesastraan Melayu Tionghoa dan Kebangsaan Indonesia* (pp. 393-534) Jilid 4. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Meynard, T. (2015). Translating the Confucian Classics: The *Lunyu* in the *Confucius Sinarum Philosophus* (1687). In: Lawrence Wang-chi Wong and Bernhard Fuchrer (eds.). *Sinologists as Translators in the Seventeenth to Nineteenth Centuries*. Hong Kong: The Chinese University of Hong Kong.
- Oey, Eric. (1989). "Santapan Rohani: Tulisan-tulisan Keagamaan Kwee Tek Hoay." Dalam: Sydharta, Myra. *100 Tahun Kwee Tek Hoay: Dari Penjaja Tekstil sampai ke Pendekar Pena*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Roemah Bhinneka – Serial Nggosipin Tionghoa, Yuk! Ke- 5: Integrasi Wajar? Tanya Siauw Giok Tjhan.
<https://www.youtube.com/watch?v=WXMik2FQoIk&list=PLPpX8GxZOm73Jsf2maKojNgdnpPsK3W3T&index=46>
- Salmon, Claudine. & Lombard, D. (1983). "Islam and Chineseness." *Indonesia*, 57, hal. 115-131.
- Salmon, Claudine & Lombard, D. (2003). *Klenteng-Klenteng dan Masyarakat Tionghoa di Jakarta*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Setijadi, Charlotte. (2017). "Chinese-Indonesians in the Eyes of the Pribumi Public." *Perspective*, 73, hal. 1-12
- Skinner, William. (1996). "Creolized Chinese Societies in Southeast Asia." In: Reid, Anthony. *Sojourners and Settlers: Histories of Southeast Asia and the Chinese*. New South Wales: Asian Studies Association of Australia and Allen & Unwin
- Sutrisno, Evi. (2017). Moral is political: Notions of ideal citizenship in Lie Kim Hok's *Hikajat Khonghoetjoe*. *Wacana* 18 (1), 377-409.
- Sutrisno, Evi. (2018). *Negotiating the Confucian Religion in Indonesia: Invention, Resilience and Revival (1900-2010)*. Dissertation. Seattle, WA: University of Washington
- Suryadinata, Leo. (1998). State and minority religions in contemporary Indonesia: Recent government policies towards Confucianism, Tridharma and Buddhism. In: Ayabe, T. *Nation-state, identity and religion in Southeast Asia*. Singapore: Singapore Society of Asian Studies.
- Syukur, Abdul. (2022). "Theological Debate among Buddhist Sects in Indonesia." *HTS Theologiese Studies/Theological Studies*, 78 (4), hal. 1-8.
- Van Rees, Michonne. (1989). "Kwee Tek Hoay dan Sam Kauw Hwee." Dalam: Sydharta, Myra. *100 Tahun Kwee Tek Hoay: Dari Penjaja Tekstil sampai ke Pendekar Pena*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan